

**ANALISIS PERTUMBUHAN EKONOMI INKLUSIF
ANTAR PROVINSI DI PULAU JAWA**



Skripsi Oleh :

NEKI HINEDIA

01021181823037

Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2022

KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**ANALISIS PERTUMBUHAN EKONOMI INKLUSIF ANTAR PROVINSI
DI PULAU JAWA**

Disusun Oleh :

Nama : Neki Hinedia
Nim : 01021181823037
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsetrasi : Ekonomi Regional

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

TANGGAL PERSETUJUAN

Tanggal : 4 Agustus 2022

DOSEN PEMBIMBING



Dr. Sukanto, S.E., M.Si

NIP. 197403252009121001



Imelda, S.E., M.S.E

NIP. 197703092009122002

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS PERTUMBUHAN EKONOMI INKLUSIF ANTAR PROVINSI DI PULAU JAWA

Disusun Oleh :


Nama : Neki Hinedia
Nim : 01021181823037
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsetrasi : Ekonomi Regional

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 25 Oktober 2022 dan telah berhasil memenuhi syarat untuk diterima.


Panitia Ujian Komprehensif

Indralaya, 11 November 2022


Ketua


Dr. Sukanto, S.E., M.Si
NIP. 197403252009121001

Anggota


Imelda, S.E., M.S.E
NIP. 197703092009122002


Anggota


Dr. Abdul Bashir, S.E., M.Si
NIP. 198506122015101101

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan


ASLI
NIP. DI. PEMBANGUNAN 10-11-2022
FABRIKAL EKONOMI UNSRI


Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Neki Hinedia
NIM : 01021181823037
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Ekonomi Regional

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “ Analisis Pertumbuhan Ekonomi Inklusif Antar Provinsi di Pulau Jawa”.

Pembimbing : Dr. Sukanto, S.E., M.Si
Anggota : Imelda, S.E., M.S.E
Tanggal Ujian : 25 Oktober 2022

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Indralaya, 11 November 2022

Pembuat Pernyataan



Neki Hinedia

NIM.01021181823037



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas berkat, rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Pertumbuhan Ekonomi Inklusif Antar Provinsi di Pulau Jawa” sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi Program Strata Satu (S1) Ekonomi Pembangunan di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari kesalahan dan jauh dari kata sempurna. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun sehingga dapat berguna baik bagi penulis sendiri maupun pembaca pada umumnya.

Penulis berharap dengan disusunnya skripsi ini dapat memberikan manfaat yang sebaik-baiknya kepada para akademisi, pemerintah, mahasiswa-mahasiswi dan masyarakat luas pada umumnya serta para produsen yang berkepentingan.

Indralaya, 11 November 2022

Penulis



Neki Hinedia

NIM.01021181823037

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama proses penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai hambatan dan rintangan namun pada akhirnya hambatan dan rintangan dapat dilalui berkat adanya bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak baik secara moril maupun materil. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada saya selaku hamba-Nya sehingga diberikan kesabaran dan kemudahan dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi.
2. Kedua orang tuaku tercinta, Ibunda Hasima dan Ayahanda A.Rafik yang tak pernah lelah memberikan support dan selalu mengusahakan yang terbaik untuk memenuhi semua yang dibutuhkan serta terus mendoakan agar diberikan kemudahan dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi.
3. Adikku tersayang Rahma Amelia yang senantiasa mendoakan dan memberikan support untuk menyelesaikan skripsi dan lulus tepat waktu.
4. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
7. Bapak Dr. M. Subardin, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik.

8. Bapak Dr. Sukanto, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan skripsi.
9. Ibu Imelda, S.E., M.S.E selaku Dosen Pembimbing II yang telah sabar dalam memberikan bimbingan, arahan, saran, dan kritikan selama penyusunan skripsi agar menjadi lebih baik.
10. Ibu Mardalena, S.E., M.Si selaku Dosen Penguji Seminar Proposal Skripsi dan Bapak Dr. Abdul Bashir, S.E., M.Si selaku Dosen Penguji Ujian Komprehensif yang telah membantu memberikan kritik dan saran untuk penyelesaian skripsi.
11. Seluruh Bapak/Ibu dosen yang telah bersedia memberikan pemahaman materi selama penulis menjalani proses perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
12. Seluruh staff dan pegawai tata usaha Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
13. Partner dalam segala hal, Joko Suprianto yang selalu ada disaat senang maupun sedih. Terima kasih selalu memberikan semangat, motivasi, saran, bantuan dan doa selama proses berjalannya skripsi.

Indralaya, 11 November 2022

Penulis



Neki Hinedia

NIM.010211981823037

ABSTRAK

ANALISIS PERTUMBUHAN EKONOMI INKLUSIF ANTAR PROVINSI DI PULAU JAWA


Oleh :

Neki Hinedia; Sukanto; Imelda


Penelitian ini bertujuan menganalisis perbandingan pencapaian indeks pertumbuhan ekonomi inklusif antar provinsi di Pulau Jawa tahun 2016-2020. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari Badan Pusat Statistik dengan cakupan 6 provinsi di Pulau Jawa. Inklusivitas pertumbuhan ekonomi dalam penelitian ini mengacu pada variabel pokok yang digunakan oleh *Asian Development Bank*. Pengukuran kualitas pertumbuhan ekonomi dapat dilihat dari indeks pertumbuhan ekonomi inklusif. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata skor indeks pertumbuhan ekonomi inklusif antar provinsi di Pulau Jawa tahun 2016-2020 sebesar 4,52. Angka tersebut mengindikasikan bahwa pertumbuhan ekonomi inklusif antar provinsi di Pulau Jawa tergolong memuaskan, akan tetapi belum inklusif.

Kata Kunci : IGI, Pertumbuhan Ekonomi, Pertumbuhan Ekonomi Inklusif

Ketua


Dr. Sukanto, S.E., M.Si
NIP. 1974403252009121001

Anggota


Imelda, S.E., M.S.E
NIP. 197703092009122002

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan
Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya


Dr. Mukhlis, S.E, M.Si
NIP. 197304062010121001

ABSTRACT

ANALYSIS OF INTER - PROVINCIAL INCLUSIVE ECONOMIC GROWTH IN JAVA

By :

Neki Hinedia; Sukanto; Imelda

This study aims to analyze the comparison of achievement of the inclusive economic growth index between provinces in Java Island in 2016-2020. This study uses secondary data sourced from the Central Bureau of Statistics covering 6 provinces in Java Island. The inclusiveness of economic growth in this study refers to the main variables used by the Asian Development Bank. Measuring the quality of economic growth can be seen from the inclusive economic growth index. The results of the study show that the average inclusive economic growth index score between provinces in Java Island in 2016-2020 is 4.52. This figure indicates that inclusive economic growth among provinces in Java Island is satisfactory, but not yet inclusive.

Keywords : IGI, Economic Growth, Inclusive Economic Growth

Chairman



Dr. Sukanto, S.E., M.Si

NIP. 1974403252009121001

Member



Imelda, S.E., M.S.E

NIP. 197703092009122002

Knowing

Head of the Department of Development Economics

Faculty of Economics, Sriwijaya University



Dr. Mukhlis, S.E, M.Si

NIP. 197304062010121001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

	Nama	Neki Hinedia
	NIM	01021181823037
	Tempat/Tanggal Lahir	Serdang Menang, 12 April 1999
	Alamat	Dusun III Desa Lubuk Kemang, Kec. Rawas Ulu, Kab. Musi Rawas Utara, Prov. Sumatera Selatan
	Handphone	085380379103
Agama	Islam	
Jenis Kelamin	Perempuan	
Status Perkawinan	Belum Kawin	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Tinggi	160 cm	
Berat Badan	50 kg	
E-mail	nekisaja9@gmail.com	
PENDIDIKAN FORMAL		
2006-2012	SD Negeri Lubuk Kemang	
2012-2015	MTs Negeri Lesung Batu	
2015-2018	SMA Negeri Surulangun	
2018-2022	Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya	
PENGALAMAN ORGANISASI		
Ikatan Keluarga Mahasiswa Musi Rawas Utara (IKM MURATARA) sebagai Bendahara		
Ikatan Mahasiswa Ekonomi Pembangunan (IMEPA) sebagai Anggota Divisi PPSDM		
Keluarga Mahasiswa Bidikmisi Universitas Sriwijaya (KADIKSRI) Penerima Beasiswa Bidikmisi sebagai Anggota		
Pramuka Universitas Sriwijaya sebagai Anggota Divisi Kerohanian		

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iii
KATA PENGANTAR	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Landasan Teori.....	8
2.1.1 Teori Pertumbuhan Ekonomi	8
2.1.2 Teori Pertumbuhan Ekonomi Inklusif	10
2.1.3 Indikator Pembentuk Indeks Pertumbuhan Ekonomi Inklusif.....	11
2.1.4 Konsep Kesejahteraan.....	19
2.2 Penelitian Terdahulu	20
2.3 Kerangka Pemikiran.....	24

BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	26
3.2 Jenis dan Sumber Data.....	26
3.3 Metode Pengumpulan Data.....	27
3.4 Teknik Analisis Data.....	27
3.4.1 Penentuan Bobot Sub Dimensi	27
3.4.2 Normalisasi Data Awal	28
3.4.3 Penghitungan Indeks Pertumbuhan Ekonomi Inklusif	28
3.4.4 Penentuan Capaian.....	29
3.5 Definisi Operasional Variabel.....	29
3.5.1 Pertumbuhan Ekonomi Inklusif	29
3.5.2 Pertumbuhan Ekonomi.....	29
3.5.3 Tenaga Kerja Produktif.....	30
3.5.4 Infrastruktur Ekonomi.....	30
3.5.5 Kemiskinan	30
3.5.6 Ketimpangan Pendapatan.....	30
3.5.7 Kesetaraan Gender	30
3.5.8 Kesehatan dan Gizi	30
3.5.9 Pendidikan.....	31
3.5.10 Air dan Sanitasi.....	31
3.5.11 Perlindungan Sosial	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	32
4.1 Hasil Penelitian	32
4.1.1 Pertumbuhan Ekonomi Antar Provinsi di Pulau Jawa.....	32
4.1.2 Tenaga Kerja Produktif Antar Provinsi di Pulau Jawa	33
4.1.3 Infrastruktur Ekonomi Antar Provinsi di Pulau Jawa.....	35
4.1.4 Ketimpangan Pendapatan Antar Provinsi di Pulau Jawa.....	37
4.1.5 Kemiskinan Antar Provinsi di Pulau Jawa.....	38
4.1.6 Kesetaraan Gender Antar Provinsi di Pulau Jawa	39
4.1.7 Kesehatan dan Gizi Antar Provinsi di Pulau Jawa.....	41

4.1.8	Pendidikan Antar Provinsi di Pulau Jawa.....	42
4.1.9	Air dan Sanitasi Antar Provinsi di Pulau Jawa.....	43
4.1.10	Perlindungan Sosial Antar Provinsi di Pulau Jawa.....	45
4.1.11	Pencapaian Pertumbuhan Ekonomi Inklusif Provinsi DKI Jakarta ...	46
4.1.12	Pencapaian Pertumbuhan Ekonomi Inklusif Provinsi Jawa Barat.....	47
4.1.13	Pencapaian Pertumbuhan Ekonomi Inklusif Provinsi Jawa Tengah .	49
4.1.14	Pencapaian Pertumbuhan Ekonomi Inklusif Provinsi DIY	51
4.1.15	Pencapaian Pertumbuhan Ekonomi Inklusif Provinsi Jawa Timur ...	53
4.1.16	Pencapaian Pertumbuhan Ekonomi Inklusif Provinsi Banten	55
4.2	Pembahasan.....	57
4.2.1	Perbandingan Pencapaian Indeks Pertumbuhan Ekonomi Inklusif (IGI) Antar Provinsi di Pulau Jawa.....	57
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		62
5.1.	Kesimpulan	62
5.2.	Saran	63
DAFTAR PUSTAKA.....		66
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....		74

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Penimbang Sub Dimensi IGI.....	27
Tabel 3.2 Klasifikasi Skor Capaian IGI.....	29
Tabel 4.1 Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi Antar Provinsi di Pulau Jawa Tahun 2016-2020	32
Tabel 4.2 Perkembangan Tenaga Kerja Produktif Antar Provinsi di Pulau Jawa Tahun 2016-2020	34
Tabel 4.3 Perkembangan Akses Listrik Antar Provinsi di Pulau Jawa Tahun 2016-2020	35
Tabel 4.4 Perkembangan Akses Internet Antar Provinsi di Pulau Jawa Tahun 2016-2020	36
Tabel 4.5 Perkembangan Gini Ratio Antar Provinsi di Pulau Jawa Tahun 2016-2020	37
Tabel 4.6 Perkembangan Penduduk Miskin Antar Provinsi di Pulau Jawa Tahun 2016-2020.....	38
Tabel 4.7 Perkembangan Perempuan dengan Laki-laki yang Melek Huruf Usia 15 tahun Keatas Antar Provinsi di Pulau Jawa Tahun 2016-2020.....	40
Tabel 4.8 Perkembangan Perempuan dengan Laki-laki yang Berpendidikan Menengah Antar Provinsi di Pulau Jawa Tahun 2016-2020.....	40
Tabel 4.9 Perkembangan Kesehatan dan Gizi Antar Provinsi di Pulau Jawa Tahun 2016-2020.....	41
Tabel 4.10 Perkembangan Pendidikan Antar Provinsi di Pulau Jawa Tahun 2016-2020	42
Tabel 4.11 Perkembangan Penduduk yang Memiliki Akses Air Bersih Antar Provinsi di Pulau Jawa Tahun 2016-2019	44
Tabel 4.12 Perkembangan Penduduk yang Memiliki Akses Sanitasi Layak Antar Provinsi di Pulau Jawa Tahun 2016-2020.....	44
Tabel 4.13 Perkembangan Perlindungan Sosial Antar Provinsi di Pulau Jawa Tahun 2017-2020.....	45
Tabel 4.14 Index Growth Inclusive Provinsi DKI Jakarta Tahun 2016-2020	46

Tabel 4.15 Index Growth Inclusive Provinsi Jawa Barat Tahun 2016-2020.....	48
Tabel 4.16 Index Growth Inclusive Provinsi Jawa Tengah Tahun 2016-2020.....	50
Tabel 4.17 Index Growth Inclusive Provinsi DIY Tahun 2016-2020	52
Tabel 4.18 Index Growth Inclusive Provinsi Jawa Timur Tahun 2016-2020.....	54
Tabel 4.19 Index Growth Inclusive Provinsi Banten Tahun 2016-2020	56
Tabel 4.20 Perbandingan Pencapaian Indeks Pertumbuhan Ekonomi Inklusif Antar Provinsi di Pulau Jawa Tahun 2016-2020	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pertumbuhan Ekonomi Antar Provinsi di Pulau Jawa Tahun 2016-2020	3
Gambar 2.1 Lingkaran Setan Kemiskinan	15
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran.....	25

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Indikator Sub Dimensi Pertumbuhan Ekonomi.....	74
Lampiran 2. Indikator Sub Dimensi Tenaga Kerja Produktif.....	75
Lampiran 3. Indikator Sub Dimensi Infrastruktur Ekonomi.....	75
Lampiran 4. Indikator Sub Dimensi Ketimpangan Pendapatan.....	76
Lampiran 5. Indikator Sub Dimensi Kemiskinan	76
Lampiran 6. Indikator Sub Dimensi Kesetaraan Gender	77
Lampiran 7. Indikator Sub Dimensi Kesehatan dan Gizi	77
Lampiran 8. Indikator Sub Dimensi Pendidikan.....	78
Lampiran 9. Indikator Sub Dimensi Air dan Sanitasi.....	80
Lampiran 10. Indikator Sub Dimensi Perlindungan Sosial	80
Lampiran 11. Hasil Normalisasi Data Hubungan Positif dan Negatif Index Growth Inclusive Provinsi DKI Jakarta Tahun 2016-2020.....	81
Lampiran 12. Hasil Normalisasi Data Hubungan Positif dan Negatif Index Growth Inclusive Provinsi Jawa Barat Tahun 2016-2020	82
Lampiran 13. Hasil Normalisasi Data Hubungan Positif dan Negatif Index Growth Inclusive Provinsi Jawa Tengah Tahun 2016-2020.....	83
Lampiran 14. Hasil Normalisasi Data Hubungan Positif dan Negatif Index Growth Inclusive Provinsi DIY Tahun 2016-2020.....	84
Lampiran 15. Hasil Normalisasi Data Hubungan Positif dan Negatif Index Growth Inclusive Provinsi Jawa Timur Tahun 2016-2020.....	85
Lampiran 16. Hasil Normalisasi Data Hubungan Positif dan Negatif Index Growth Inclusive Provinsi Banten Tahun 2016-2020.....	86
Lampiran 17. Hasil Index Growth Inclusive Provinsi DKI Jakarta Tahun 2016-2020	87
Lampiran 18. Hasil Index Growth Inclusive Provinsi Jawa Barat Tahun 2016 2020	87
Lampiran 19. Hasil Index Growth Inclusive Provinsi Jawa Tengah Tahun 2016- 2020.....	88
Lampiran 20. Hasil Index Growth Inclusive Provinsi DIY Tahun 2016-2020.....	88

Lampiran 21. Hasil Index Growth Inclusive Provinsi Jawa Timur Tahun 2016-2020	
.....	89
Lampiran 22. Hasil Index Growth Inclusive Provinsi Banten Tahun 2016-2020 .	89

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap negara pasti memiliki tujuan meningkatkan pertumbuhan ekonomi baik di skala nasional maupun regional. Pertumbuhan ekonomi dapat dicapai apabila pembangunan ekonomi juga dapat terpenuhi. Pembangunan ekonomi adalah pertumbuhan ekonomi ditambah dengan perubahan, artinya tidak hanya diukur dari kenaikan produksi barang dan jasa, melainkan juga diukur aspek lainnya seperti perkembangan pendidikan, teknologi dan kesehatan serta peningkatan ketersediaan infrastruktur dan pemerataan pendapatan (Sukirno, 2016).

Pembangunan ekonomi bertujuan meningkatkan taraf hidup dan mengurangi kesenjangan dalam masyarakat agar terwujudnya kesejahteraan yang adil. Kesejahteraan yang dimaksud adalah baik kesejahteraan secara ekonomi, sosial maupun kesejahteraan menjadi manusia seutuhnya. Secara ekonomi, sejahtera dimaknai bila setiap orang mampu memenuhi kebutuhan hidupnya dengan cukup, mereka akan sejahtera. Hal ini dimaksudkan pemenuhan kesejahteraan ekonomi dihubungkan dengan kebutuhan secara material (BAPPEDA & BPS DIY, 2016).

Kesejahteraan sosial lebih merujuk pada suatu keadaan dimana seseorang merasa nyaman, tenang dan bahagia untuk melakukan kegiatan guna memenuhi seluruh kebutuhan hidupnya. Kesejahteraan umum bagi seluruh masyarakat disebut juga dengan kesejahteraan sosial. Pertumbuhan ekonomi yang tercipta sering dihantui oleh hal-hal yang terkait kemiskinan, pembangunan manusia, ketimpangan, bahkan kerusakan lingkungan (Fajar, 2018).

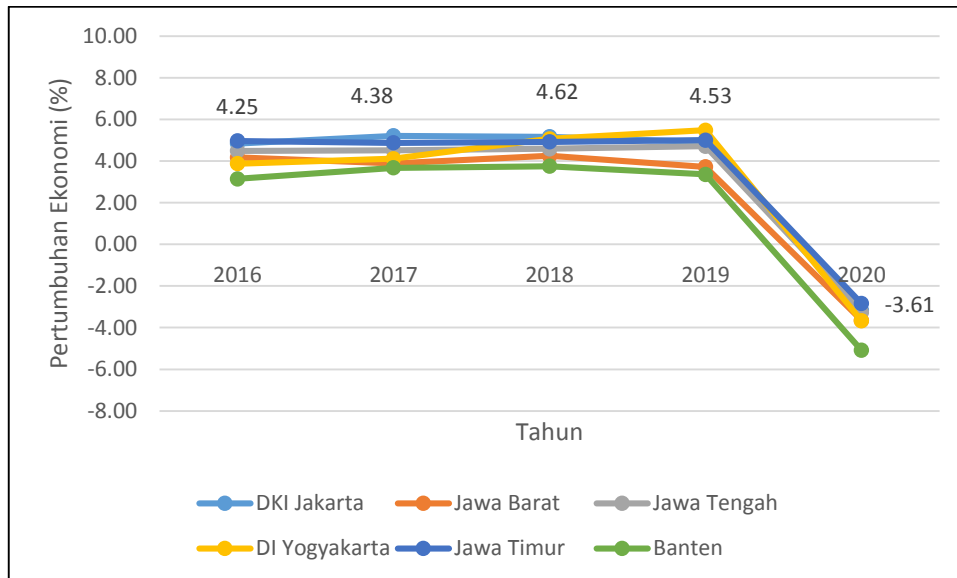
Kesejahteraan juga dapat dilihat dari tiga orientasi, yaitu terjadinya percepatan ekonomi seperti meningkatnya pertumbuhan ekonomi, penurunan ketimpangan pendapatan dan pengurangan kemiskinan absolut. Pertumbuhan ekonomi, pemerataan pendapatan dan pengentasan kemiskinan adalah tujuan pembangunan yang harus dicapai secara bersamaan sebagai tolok ukur keberhasilan pembangunan ekonomi (Santosa, 2015).

Pertumbuhan ekonomi diartikan peningkatan kemampuan ekonomi untuk menghasilkan output produksi. Pertumbuhan ekonomi ditujukan bisa memberikan efek positif berupa pendapatan tambahan bagi masyarakat selama periode waktu tertentu. Oleh karena itu, pertumbuhan ekonomi suatu wilayah yang terus meningkat, berarti wilayah tersebut sangat kuat secara ekonomi (Sukirno, 2016).

Salah satu indikator yang dapat digunakan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi dari suatu daerah atau wilayah adalah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) digunakan untuk melihat berapa produk yang dihasilkan oleh daerah tersebut dalam suatu periode tertentu (Todaro & Smith, 2015).

Pertumbuhan ekonomi digunakan sebagai sarana dalam meraih kesejahteraan dan menjadi salah satu faktor untuk mencapai keberhasilan pembangunan daerah. Keberhasilan pembangunan daerah tidak sekedar dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi yang tinggi, tetapi juga kemampuan daerah dalam mengentaskan masalah pengangguran, kemiskinan dan kesenjangan antar golongan. Disisi lain, dengan adanya pertumbuhan ekonomi yang tinggi tidak akan menjamin seseorang akan memperoleh keistimewaan yang sama. Meningkatnya ketimpangan pendapatan

dapat menghambat laju penurunan tingkat kemiskinan dan juga berpotensi mengurangi tingkat pertumbuhan ekonomi (Hapsari, 2019).



Sumber : Badan Pusat Statistik Indonesia, 2022

Gambar 1.1 Pertumbuhan Ekonomi Antar Provinsi di Pulau Jawa Tahun 2016-2020

Gambar 1.1 menunjukkan, selama kurun waktu 2016-2020 pertumbuhan ekonomi antar provinsi di Pulau Jawa tumbuh berfluktuatif, rata-rata sebesar 2,83 persen. Pertumbuhan ekonomi terbaik terjadi di Provinsi DKI Jakarta sebesar 3,39 persen, diikuti Provinsi Jawa Timur sebesar 3,38 persen, Provinsi Jawa Tengah sebesar 3,01 persen, Provinsi DI Yogyakarta sebesar 2,97 persen, Provinsi Jawa Barat sebesar 2,48 persen dan Provinsi Banten sebesar 1,77 persen.

Pertumbuhan ekonomi belum berhasil mengurangi tingkat pengangguran dan menurunkan tingkat kemiskinan, menunjukkan manfaat pertumbuhan ekonomi antar provinsi di Pulau Jawa belum sepenuhnya dirasakan oleh semua lapisan masyarakat. Hal ini disebabkan oleh perlambatan pertumbuhan ekonomi dan percepatan

pertumbuhan ekonomi secara bertahap. Selain itu, keadaan geografis Pulau Jawa berupa kepulauan menjadi salah satu hambatan dalam melaksanakan pemerataan pembangunan pada setiap daerah, maka pemerintah dapat lebih efisien mengelola sumber daya yang ada pada masing-masing wilayah dan penyediaan infrastruktur publik untuk memperlancar kegiatan perekonomian (Oka & Arka, 2015).

Badan Pusat Statistik merilis, penduduk miskin di Pulau Jawa meningkat sebesar 9,31 persen di tahun 2020 atau tumbuh 0,18 persen dibanding tahun sebelumnya sebesar 7,89 persen (BPS, 2022). Peningkatan jumlah penduduk miskin disebabkan oleh perlambatan pertumbuhan ekonomi akibat krisis ekonomi sebagai dampak dari pandemi Covid 19 yang mendorong perubahan perilaku dan aktivitas ekonomi, mengakibatkan terjadinya kedalaman dan keparahan kemiskinan, dimana ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan semakin tinggi, sehingga penyebaran pengeluaran diantara penduduk miskin semakin timpang. Dampak akibat Covid 19 bersifat global, namun dampak yang lebih besar terjadi pada masyarakat miskin karena memperlebar terjadinya kesenjangan (Tarigan et al., 2020).

Todaro & Smith (2015) juga menyatakan, setinggi apapun pertumbuhan ekonomi yang dicapai pada suatu wilayah selama distribusi pendapatan tidak merata maka tingkat kemiskinan akan tinggi. Sebaliknya, meskipun distribusi pendapatan merata, tetapi pertumbuhan ekonomi rendah maka kemiskinan akan meningkat. Pendapat ini sejalan dengan Muthia (2019) yang menyatakan bahwa pengentasan kemiskinan akan mampu berjalan lebih efektif jika pertumbuhan yang dihasilkan diimbangi dengan distribusi pendapatan yang lebih merata.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, Pulau Jawa mengalami tingkat rasio Gini tertinggi dari tujuh kepulauan terbesar di Indonesia di tahun 2020, yaitu sebesar 0,387 persen (BPS, 2022). Nilai rasio Gini yang tinggi menandakan ketimpangan pendapatan juga masih tinggi. Kondisi ini disebabkan tingkat pengangguran di Pulau Jawa mencapai 8,15% per Agustus 2020 dengan jumlah pengangguran sebanyak 6.384.250 ribu jiwa. Hal ini menunjukkan masih tidak meratanya pembangunan ekonomi yang terjadi antar provinsi di Pulau Jawa yang berakibat pada pertumbuhan ekonomi yang rendah sehingga terjadi kenaikan jumlah penduduk miskin serta menyebabkan ketidakmerataan distribusi pendapatan.

Solusi dari permasalahan ini adalah pertumbuhan ekonomi inklusif. Konsep pertumbuhan inklusif disini adalah jika pertumbuhan ekonomi dapat mengurangi kemiskinan dan ketimpangan pendapatan serta meningkatkan lapangan kerja maka pertumbuhan ekonomi dapat disebut inklusif (Purwanti & Rahmawati, 2021).

Menurut Klasen (2010), pertumbuhan inklusif adalah kondisi pertumbuhan yang adil dalam mendistribusikan pendapatan dan kesempatan yang merata. Pertumbuhan juga didefinisikan inklusif jika dapat meningkatkan fungsi kesempatan sosial yang bergantung pada dua faktor, yaitu : i) peluang rata-rata yang tersedia bagi masyarakat, dan ii) bagaimana peluang dibagi kepada masyarakat (Singosari, 2017).

Asian Development Bank (2014) menyatakan, terdapat beberapa alasan pertumbuhan ekonomi harus inklusif, yaitu : i) pertimbangan kesetaraan dan keadilan, pertumbuhan seharusnya terdistribusi dan inklusif di seluruh lapisan masyarakat dan daerah, ii) peningkatan ketimpangan yang terus-menerus dapat menyebabkan masalah serius bagi situasi sosial seperti angka kriminal yang

meningkat dan iii) ketimpangan hasil yang berkelanjutan dan ketidaksetaraan dalam akses dapat mengganggu stabilitas politik dan struktur sosial sehingga mengurangi potensi pertumbuhan yang berkelanjutan.

Pertumbuhan yang inklusif diperlukan untuk menyokong pembangunan ekonomi yang tinggi dan berkesinambungan. Pemerintah perlu melaksanakan program yang komprehensif dan serius untuk memastikan pembangunan ekonomi yang berkualitas. Oleh karena itu, pertumbuhan yang inklusif akan beriringan dengan pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) lainnya, berupa pengentasan kemiskinan dan pengurangan ketimpangan wilayah.

Berdasarkan uraian, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis pertumbuhan ekonomi inklusif antar provinsi di Pulau Jawa dengan menggunakan perhitungan Indeks Pertumbuhan Ekonomi Inklusif atau dikenal sebagai *Inclusive Growth Index* (IGI). Melalui indeks ini, dapat diketahui kualitas pertumbuhan ekonomi inklusif yang telah dicapai dan indikator yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi inklusif sebagai bentuk keberhasilan pembangunan ekonomi. Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menjadi acuan untuk perkembangan ekonomi antar provinsi di Pulau Jawa di masa mendatang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, rumusan masalah yang tepat dalam penelitian ini adalah bagaimana perbandingan pencapaian pertumbuhan ekonomi inklusif antar provinsi di Pulau Jawa tahun 2016-2020?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah menganalisis perbandingan pencapaian pertumbuhan ekonomi inklusif antar provinsi di Pulau Jawa tahun 2016 – 2020.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber referensi atau bahan penelitian bagi peneliti selanjutnya, khususnya ilmu ekonomi untuk mengkaji dengan menggunakan konsep yang sama .

2. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat mengaplikasikan teori pertumbuhan ekonomi inklusif secara tepat dan menerapkan teori yang telah dipelajari dalam perkuliahan untuk menambah wawasan kedepannya.

3. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumber pengetahuan baru untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif sehingga dapat dipilih alternatif kebijakan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkualitas dan memajukan kesejahteraan masyarakatnya, serta komponen yang perlu diperbaiki untuk segera menjadi kawasan inklusif.

DAFTAR PUSTAKA

- ADB. (2014). Framework of Inclusive Growth Indicators 2014 (Vol. 1). *Asian Development Bank*.
<https://www.adb.org/sites/default/files/publication/42813/figi2014-pak.pdf>
- Aimon, H., Kurniadi, A. P., & Satrio, M. K. (2020). Analysis of Inclusive Growth in Poverty, Unemployment and Income Inequality in West Sumatera Province: Panel Error Correction Model Approach. *Jurnal Benefita*, 5(1), 19–38.
<https://doi.org/10.22216/jbe.v5i1.4901>
- Akinyemi, A., Magareth, L., & ... (2018). Poverty and Inequality in Nigeria: Implications for Inclusive Growth. *Journal of Business and Economics*, 9(1), 30–51.
<http://journal.nileuniversity.edu.ng/index.php/NileJBE/article/view/160>
- Ali, I. (2015). Inequality and The Imperative for Inclusive Growth in Asia. In *Asian Development Review* (Vol. 24, Issue 2). <https://doi.org/10.1063/1.1706510>
- Ali, I., & Son, H. H. (2017). Measuring Inclusive Growth. *Asian Development Review*, 24(1), 11–31.
- Ali, I., & Zhuang, J. (2015). Inclusive Growth Toward a Prosperous Asia: Policy Implications. In *ERD Working Paper* (Issue 97).
- Amar, M. Ben, & Zghidi, N. (2016). The Relationship Between Inclusive Growth, Inequality and Poverty in Africa. *Journal Theoretical and Applied Economics*, 23(1), 117–126.
- Amar, S., Satrianto, A., & Ariusni, A. (2019). Pengaruh Kondisi Kesehatan Masyarakat Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Sumatera Barat. *Jurnal Kesehatan Medika Sainatika*, 10(2), 118–129.
<https://doi.org/10.30633/jkms.v10i2.452>
- Anwar, A. (2017). Peran Modal Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Regional di Jawa. *Jurnal Economia*, 13(1), 79–94.
<https://doi.org/10.21831/economia.v13i1.13323>
- Arham, M. A. (2018). Faktor-faktor Pendorong Produktivitas Tenaga Kerja dan Tantangannya di Indonesia. *Jurnal Economia*, 2(1), 1–15.
- Arifianto, W. (2011). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Distribusi Pendapatan di Indonesia. *Jurnal Economia*, 2(1), 1–16.
- Arifin, S. (2018). Kesetaraan Gender dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Kajian*, 23(1), 27–41.
- Astuningdyas, H., Haerudi, & Sugito, B. (2021). Penguatan Pertumbuhan Inklusif di Masa Adaptasi Kebiasaan Baru Guna Meningkatkan Ketahanan Nasional (Studi Kasus di Wilayah Provinsi Jawa Tengah). *Jurnal Kajian Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia*, 8(3), 329–336.

- Atmaja, H. K., & Kasyful Mahalli, S.E., M. S. (2015). Pengaruh Peningkatan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Sibolga. *Jurnal Ekonomi*, 3(4), 1–19.
- Ayu, C. (2014). Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja, Tingkat Pendidikan Pekerja Dan Pengeluaran Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Jurnal Economia*, 10(2), 187–193.
- Badan Pusat Statistik Indonesia (2022a). Share Sektor Industri Berdasarkan PDRB Atas Dasar Harga Konstan Seri 2010 Menurut Provinsi di Indonesia. *Indonesia Dalam Angka 2022*. Indonesia : BPS. <https://www.bps.go.id>
- Badan Pusat Statistik Indonesia (2022b). Share Sektor Jasa Berdasarkan PDRB Atas Dasar Harga Konstan Seri 2010 Menurut Provinsi di Indonesia. *Indonesia Dalam Angka 2022*. Indonesia : BPS. <https://www.bps.go.id>
- Badan Pusat Statistik Indonesia (2022c). Share Sektor Pertanian Berdasarkan PDRB Atas Dasar Harga Konstan Seri 2010 Menurut Provinsi di Indonesia. *Indonesia Dalam Angka 2022*. Indonesia : BPS. <https://www.bps.go.id>
- Badan Pusat Statistik Indonesia (2022a). Angka Harapan Hidup Menurut Provinsi di Indonesia. *Indonesia Dalam Angka 2022*. Indonesia : BPS. <https://www.bps.go.id>
- Badan Pusat Statistik Indonesia (2022b). Angka Melek Huruf Menurut Provinsi di Indonesia. *Indonesia Dalam Angka 2022*. Indonesia : BPS. <https://www.bps.go.id>
- Badan Pusat Statistik Indonesia (2022c). Angka Partisipasi Murni (APM) SD Menurut Provinsi di Indonesia. *Indonesia Dalam Angka 2022*. Indonesia : BPS. <https://www.bps.go.id>
- Badan Pusat Statistik Indonesia (2022d). Angka Partisipasi Murni (APM) SMP Menurut Provinsi di Indonesia. *Indonesia Dalam Angka 2022*. Indonesia : BPS. <https://www.bps.go.id>
- Badan Pusat Statistik Indonesia (2022e). Gini Ratio Menurut Provinsi di Indonesia. *Indonesia Dalam Angka 2022*. Indonesia : BPS. <https://www.bps.go.id>
- Badan Pusat Statistik Indonesia (2022f). Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita Atas Dasar Harga Konstan Seri 2010 Menurut Provinsi di Indonesia. *Indonesia Dalam Angka 2022*. Indonesia : BPS. <https://www.bps.go.id>
- Badan Pusat Statistik Indonesia (2022g). Persentase Balita yang Pernah Diberi ASI Menurut Provinsi di Indonesia. *Indonesia Dalam Angka 2022*. Indonesia : BPS. <https://www.bps.go.id>
- Badan Pusat Statistik Indonesia (2022h). Persentase Balita yang Pernah Diimunisasi Menurut Provinsi di Indonesia. *Indonesia Dalam Angka 2022*. Indonesia : BPS. <https://www.bps.go.id>

- Badan Pusat Statistik Indonesia (2022i). Persentase Penduduk Miskin (P0) Menurut Provinsi di Indonesia. *Indonesia Dalam Angka 2022*. Indonesia : BPS. <https://www.bps.go.id>
- Badan Pusat Statistik Indonesia (2022j). Persentase Penduduk yang Bekerja terhadap Angkatan Kerja Menurut Provinsi di Indonesia. *Indonesia Dalam Angka 2022*. Indonesia : BPS. <https://www.bps.go.id>
- Badan Pusat Statistik Indonesia (2022k). Persentase Penduduk yang Memiliki Jaminan Kesehatan- BPJS Kesehatan Penerima Bantuan Iuran (PBI) Menurut Provinsi di Indonesia. *Indonesia Dalam Angka 2022*. Indonesia : BPS. <https://www.bps.go.id>
- Badan Pusat Statistik Indonesia (2022l). Proporsi Penduduk yang Memiliki Akses Air Bersih Menurut Provinsi di Indonesia. *Indonesia Dalam Angka 2022*. Indonesia : BPS. <https://www.bps.go.id>
- Badan Pusat Statistik Indonesia (2022m). Proporsi Penduduk yang Memiliki Akses Internet Menurut Provinsi di Indonesia. *Indonesia Dalam Angka 2022*. Indonesia : BPS. <https://www.bps.go.id>
- Badan Pusat Statistik Indonesia (2022n). Proporsi Penduduk yang Memiliki Akses Listrik Menurut Provinsi di Indonesia. *Indonesia Dalam Angka 2022*. Indonesia : BPS. <https://www.bps.go.id>
- Badan Pusat Statistik Indonesia (2022o). Proporsi Penduduk yang Memiliki Akses Sanitasi Layak Menurut Provinsi di Indonesia. *Indonesia Dalam Angka 2022*. Indonesia : BPS. <https://www.bps.go.id>
- Badan Pusat Statistik Indonesia (2022p). Rasio Perempuan dengan Laki-laki yang Berpendidikan Menengah Menurut Provinsi di Indonesia. *Indonesia Dalam Angka 2022*. Indonesia : BPS. <https://www.bps.go.id>
- Badan Pusat Statistik Indonesia (2022q). Rasio Perempuan dengan Laki-laki yang Melek Huruf Usia 15-24 tahun Menurut Provinsi di Indonesia. *Indonesia Dalam Angka 2022*. Indonesia : BPS. <https://www.bps.go.id>
- Badan Pusat Statistik Indonesia (2022r). Rata-rata Lama Sekolah Menurut Provinsi di Indonesia. *Indonesia Dalam Angka 2022*. Indonesia : BPS. <https://www.bps.go.id>
- Balai Statistik Daerah dan Badan Pusat Statistik Provinsi DIY. (2016). Analisis Pertumbuhan Ekonomi Inklusif Daerah Istimewa Yogyakarta 2011-2015. In *Laporan Akhir BAPPEDA DIY*.
- Boediono. (2018). Pengantar Ilmu Ekonomi No. 2 : Ekonomi Makro (ed.4, cet). *BPFE*.
- Elysa, V. (2018). Air dan Sanitasi : Dimana Posisi Indonesia ? *Seminar Nasional FMIPA Universitas Terbuka*, 157–179.
- Fajar, M. (2018). Indikator Sederhana Untuk Mengukur Kesejahteraan.

- Febriaty, H., Rahayu, S. E., & Nasution, E. Y. (2020). Pengaruh Inklusi Keuangan Pada Era Digital Ekonomi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Seminar of Social Sciences Engineering & Humaniora*, 223–234.
- Ferezagia, D. V. (2018). Analisis Tingkat Kemiskinan di Indonesia. *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*, 1(1), 1–6. <https://doi.org/10.7454/jsht.v1i1.6>
- Firmansyah, Z. (2013). Analisis Pengaruh Umur, Pendidikan dan Upah Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja. *Economic Development Analysis Journal*, 2(4), 446–455.
- Fitri, N., Zakaria, J & Hasbi. (2021). Analisis Pertumbuhan Ekonomi dan Disparitas Pendapatan Terhadap Kesejahteraan Antar Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2005-2019. *Jurnal Magister Manajemen Universitas Muslim Indonesia*, 8(1), 1–35. <https://doi.org/10.52103/tatakelola.v8i1.453>
- Giovanni, R. (2018). Analisis Pengaruh PDRB, Pengangguran dan Pendidikan Terhadap Tingkat Kemiskinan di Pulau Jawa Tahun 2009-2016. *Economics Development Analysis Journal*, 7(1), 23–31.
- Habiballoh, N., Kuswanto, M., & Suharto, U. S. (2015). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Tenaga Kerja dan Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pada Provinsi di Pulau Jawa Tahun 2011-2015. *Jurnal Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 8(4), 1–10.
- Hapsari, W. R. (2019). Analisis Pertumbuhan Ekonomi Inklusif Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Litbang Sukowati*, 3(1), 106–116. <https://doi.org/10.32630/sukowati.v3i1.121>
- Hartati, Y. S. R. I. (2021). Analisis Pertumbuhan Ekonomi Inklusif di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 12(1), 79–92.
- Indrajaya, I. G. B., & Awandari, L. P. P. (2016). Pengaruh Infrastruktur, Investasi dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Melalui Kesempatan Kerja. *E-Jurnal EP Unud*, 5(12), 1435–1462.
- Irwan, S. M. M. (2020). Indeks Pembangunan/Pertumbuhan Ekonomi Inklusif dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 4(1), 121–141.
- Ishak, R. A., Zakaria, J., & Arifin, M. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendidikan dan Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan di Kota Makassar. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 3(2), 1–17.
- Kamilla, S., & Hutajulu, D. M. (2021). Pengaruh Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Sosial Dan Ilmu Ekonomi*, 5(2), 169–179.
- Klasen, S. (2010). Measuring and Monitoring Inclusive Growth: Multiple Definitions, Open Questions, and Some Constructive Proposals. In *ADB Sustainable Development* (Issue 12).

<https://doi.org/10.1332/policypress/9781447332497.003.0006>

- Kristyanto, V. S., & Kaluge, D. (2018). Peningkatan Inklusivitas Ekonomi Melalui Pembiayaan Investasi Modal Manusia. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, 11(2), 182–189. <https://doi.org/10.24843/jekt.2018.v11.i02.p04>
- Kuncoro, M. (2006). *Ekonomi Pembangunan : Teori, Masalah dan kebijakan. Unit Penerbit dan Percetakan STIM YKPN.*
- Kustanto, D. N. (2015). Dampak Akses Air Minum dan Sanitasi Terhadap Peningkatan Kesejahteraan. *Jurnal Sosek Pekerjaan Umum*, 7(3), 173–179.
- Muthia, A. (2019). Analisis Pro-poor Growth Melalui Identifikasi Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Ketimpangan Pendapatan dan Kemiskinan di Indonesia Tahun 2010-2015. *Indonesian Journal of Applied Statistics*, 2(2), 67–79. <https://doi.org/10.13057/ijas.v2i2.34915>
- Nurmayanti, H., Juliprijanto, W., & Septiani, Y. (2018). Analisis Penyerapan Tenaga Kerja di Pulau Jawa Tahun 2011-2018. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Pembangunan*, 1(2), 563–572.
- Oka, I. K., Yasa, A., & Arka, S. (2015). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Disparitas Pendapatan Antardaerah Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Provinsi Bali. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, 8(1), 63–71.
- Panjaitan, H. A. M., Mulatsih, S., & Rindayati, W. (2019). Analisis Dampak Pembangunan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Inklusif Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Pembangunan*, 8(1), 43–61. <https://doi.org/10.29244/jekp.v8i1.29898>
- Prabandari, D. A. N., & Santoso, D. B. (2018). Analisis Inklusivitas Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Timur dan Faktor-faktor yang Memengaruhinya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 2(6), 1–12.
- Prasetyo, P. E. (2012). The Quality of Growth: Peran Teknologi dan Investasi Human Capital Sebagai Pemacu Pertumbuhan Ekonomi Berkualitas. *JEJAK*, 1(1), 1–15. <https://doi.org/10.15294/jejak.v1i1.1453>
- Prastiwi, D. H., Laut, L. T., & Destiningsih, R. (2018). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketimpangan Pendapatan di Pulau Jawa Tahun 2014-2018. *Directory Journal of Economic*, 2(1), 33–50.
- Purwaningsih, F., Suharno, & Ahmad, A. A. (2021). Analisis Pengaruh Sanitasi dan Akses Air Bersih Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Jawa Tengah. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(1), 56–60. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i1.1210>
- Purwanti, S. D., & Rahmawati, F. (2021). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Inklusif Indonesia. *Ecoplan*, 4(1), 32–44. <https://doi.org/10.20527/ecoplan.v4i1.231>

- Putri, S. D., Anis, A., & Triani, M. (2019). Pengaruh Ketenagakerjaan, Pengeluaran Pemerintah, dan Infrastruktur Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, 1(3), 739–750.
- Rahma, E. A. (2018). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketimpangan Pendapatan Antar Provinsi di Pulau Jawa Tahun 2010-2016. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Islam Indonesia*, 12(4), 1–13.
- Rahmawati, A., Lutfiani, L., Yunia, Z. R., Rofiqoh, I., Zahrok, F. F., & Wahyuningtyas, D. (2021). Dampak Pandemic Covid- 19 Terhadap Indeks Pembangunan Ekonomi Inklusif Jawa Timur Indikator Tingkat Kemiskinan dan Ketimpangan. *Efektor*, 8(1), 79–88. <https://doi.org/10.29407/e.v8i1.15708>
- Ramadhan, R. R., & Setiadi, Y. (2019). Pengaruh Modal Fisik dan Sumber Daya Manusia Terhadap Indeks Inklusif di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 17(2), 109–124. <https://doi.org/10.29259/jep.v17i2.9797>
- Retnahayati, N. (2019). Peran Pendidikan Terhadap Ekonomi Digital di Indonesia Tahun 2016. *Jurnal Berkala Kajian Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 14(1), 120–127. <https://doi.org/10.21107/mediatrend.v14i1.4502>
- Rustina. (2017). Implementasi Kesetaraan dan Keadilan Gender dalam Keluarga. *Jurnal MUSAWA*, 9(2), 283–308.
- Saleh, S. (2018). Pertumbuhan Inklusif Kabupaten/Kota di Provinsi Papua dan Faktor-faktor yang Memengaruhinya. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Gadjah Mada*, 2(1), 1–6.
- Santosa, S. H. (2015). Disparitas Pertumbuhan Ekonomi dan Pembangunan Ekonomi Wilayah di Satuan Wilayah Pembangunan IV Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Media Trend*, 10(2), 116–128. <http://mediatrend.trunojoyo.ac.id/mediatrend/article/view/943>
- Setyoadi, N. H. (2012). Pendayagunaan Infrastruktur Sanitasi dan Air Bersih dalam Mendukung Kesehatan Masyarakat (Kasus Kabupaten Gresik, Jawa Timur). *Jurnal Sains Dan Teknologi Lingkungan*, 4(2), 78–87.
- Shaleh, M. M. (2021). Pembangunan Ekonomi Inklusif Nasional, Provinsi dan Kabupaten/Kota Se - Sulawesi Selatan. *Equilibrium*, 10(1), 24–43.
- Singosari, C. W. (2017). Analisis Peran Pemerintah dalam Mewujudkan Pertumbuhan Inklusif di Jawa Timur. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya*, 2(1), 1–17.
- Sitorus, A. V. Y., & Arsani, A. M. (2018). A Comparative Study of Inter-Provincial Inclusive Economic Growth in Indonesia 2010-2015 with Approach Methods of ADB, WEF, and UNDP. *Jurnal Perencanaan Pembangunan*, 2(1), 64–77. <https://doi.org/10.36574/jpp.v2i1.32>
- Sudiharta, P. S. P., & Sutrisna, K. (2013). Pengaruh PDRB Per Kapita, Pendidikan, dan Produktifitas Tenaga Kerja Terhadap Kemiskinan di Provinsi Bali. *Jurnal*

Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana, 3(10), 431–439.

- Sukirno, S. (2016). Teori Pengantar Makro Ekonomi Edisi Ketiga (P. R. G. Persada (ed.)). *Kharisma Putra Utama Offset*.
- Sumarningsih, T. (2014). Pengaruh Kerja Lembur Pada Produktivitas Tenaga Kerja Konstruksi. *Jurnal Ilmu Dan Terapan*, 20(1), 63–69. <https://doi.org/10.14710/mkts.v20i1.9247>
- Suriani, C. N. K. (2015). Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Dasar Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Ecosains*, 4(1), 1–18.
- Suzana, B. O. L., & Kapantow, G. H. M. (2014). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketimpangan Distribusi Pendapatan di Sulawesi Utara. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Pembangunan*, 5(2), 1–33.
- Tambunan, T. (2016). Pembangunan Ekonomi Inklusif: Sudah Sejauh Mana Indonesia?. *LP3ES*.
- Tarigan, H., Sinaga, J. H., & Rachmawati, R. R. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kemiskinan di Indonesia. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 1(3), 457–479. <https://pse.litbang.pertanian.go.id/ind/pdf/files/23-BBRC-2020-IV-1-1-HLT.pdf>
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2015). Economic Development 11th ed. *Pearson*. http://digilib.perbanas.id/index.php?p=show_detail&id=10647
- Ukkas, I. (2017). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Industri Kecil Kota Palopo. *Journal of Islamic Education Management*, 2(2), 187–198. <https://doi.org/10.24256/kelola.v2i2.440>
- Vininda, S., & Yuliana, L. (2019). Penerapan Regresi Data Panel Pengaruh Kesetaraan Gender Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Riau Periode 2011-2015. In *Seminar Nasional Official Statistics 2019; Pengembangan Official Statistics dalam mendukung Implementasi SDG's*.
- Widayati, E. (2010). Pengaruh Infrastruktur Terhadap Produktivitas Ekonomi di Pulau Jawa Periode 2000-2008. *Jurnal Media Ekonomi*, 18(1), 41–64.
- Widiansyah, A. (2017). Peran Ekonomi dalam Pendidikan dan Pendidikan dalam Pembangunan Ekonomi. *Jurnal Cakrawala*, 17(2), 207–215.
- Widiastuti, A. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Pulau Jawa. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 11(1), 97–107.
- Widyastuti, A. (2012). Analisis Hubungan Antara Produktivitas Pekerja dan Tingkat Pendidikan Pekerja Terhadap Kesejahteraan Keluarga di Jawa Tengah Tahun 2009. *Economics Development Analysis Journal*, 1(2). <https://doi.org/10.15294/edaj.v1i2.472>
- Wiksuana, I. G. B. (2018). Inklusi Keuangan dalam Hubungan dengan Pertumbuhan UMKM dan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat di Provinsi Bali. *E-Jurnal*

Manajemen Unud, 7(12), 6420–6444.

Zulgan, Z., & Zevaya, F. (2021). Inclusive Economic Growth Diagnosis of Jambi Province. *Jurnal Benefita*, 12(2), 1–13.